

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode Yanbu'a adalah salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an yang nantinya akan membantu terlaksananya kegiatan dengan hasil yang baik dan maksimal. Tetapi kenyataannya saat ini masih banyak remaja yang belum mengerti aksara hijaiyah. Oleh karena itu buta huruf Hijayah harus diberantas secara serius.

Dewi Mulyani (2018) di dalam jurnalnya yang berjudul "Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques" menjelaskan bahwa, sebagaimana dilansir dalam Pikiran Rakyat 2017, dari sekitar 225 juta muslim, sebanyak 54% diantaranya termasuk kategori buta huruf Al-Quran, jadi baru 46% muslim yang mampu membaca Al-Quran. Jika dimasukkan pada indikator memahami Al-Quran tentu akan lebih kecil lagi. Hal ini sungguh memprihatinkan. Padahal, umat Islam masih mayoritas di Indonesia. Diungkap Republika (25 Juni 2018), meski merupakan negara mayoritas Muslim terbesar di dunia, namun hanya sekitar 0.5 persen umat Islam di Indonesia yang mampu membaca Al-Quran dengan baik. Berdasarkan riset IIQ (Institut Ilmu Al-Quran), tingkat buta huruf Al-Quran di Indonesia masih terbilang cukup tinggi, tercatat 65% masyarakat Indonesia buta huruf Al-Quran sebagaimana dilansir Republika (17 Januari 2018).

Pengenalan ucapan atau Google Speech API adalah platform yang dikembangkan oleh Google untuk mengubah pengenalan suara menjadi string (teks). Prinsip kerja sistem aplikasi ini adalah pengguna menginput suara, kemudian mengenali suara tersebut. Proses selanjutnya dikategorikan oleh sistem yang dibangun ke dalam aplikasi Android dan digunakan sebagai kriteria untuk menilai apakah layak memasuki level berikutnya atau tetap bertahan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ach Fauzan yang berjudul Pembangunan Aplikasi Iqro' Berbasis Android Menggunakan Google Speech, peneliti memanfaatkan Google Speech API sebagai alat input suara. Dari pengujian yang dilakukan, aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran iqro sehingga

proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhimas Sena Rahmantara yang berjudul Aplikasi Pengenalan Nama Surah Pada Juz ke 30 Kitab Suci Al-Qur'an Menggunakan Speech Recognition, peneliti menerapkan algoritma Hidden Markov Model untuk memproses input pengguna dan menghitung kemungkinan nama surah. Aplikasi tersebut dapat menjadi media pembelajaran untuk mengingat dan mengetahui nama surah dan ayat-ayat pada juz ke-30.

Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi siapa saja yang ingin belajar dan membaca huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan, khususnya bagi anak-anak, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem pembelajaran melalui smartphone Android. Orang tua juga dapat menggunakan aplikasi ini untuk belajar bersama anaknya di rumah, sehingga orang tua dapat langsung mengetahui perkembangan membaca anaknya

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah aplikasi android penentuan level pembelajaran yanbu'a jilid 1 untuk anak usia dini menggunakan Google Speech API?
2. Bagaimana mengembangkan sebuah aplikasi android penentuan level pembelajaran yanbu'a jilid 1 untuk anak usia dini menggunakan Google Speech API?
3. Bagaimana tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan agar dapat menemukan tingkat keakuratan antara suara pembicara dengan jawaban Google Speech API dalam aplikasi ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu

1. Merancang sebuah aplikasi android penentuan level pembelajaran yanbu'a jilid 1 untuk anak usia dini menggunakan Google Speech API

2. Mengembangkan sebuah aplikasi android penentuan level pembelajaran yanbu'a jilid 1 untuk anak usia dini menggunakan Google Speech API
3. Menjelaskan tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan agar dapat menemukan tingkat keakuratan antara suara pembicara dengan jawaban Google Speech API dalam aplikasi ini

1.4 Manfaat Penelitian

Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi siapa saja yang ingin belajar dan membaca huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan, khususnya bagi anak-anak, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem pembelajaran melalui smartphone Android. Orang tua juga dapat menggunakan aplikasi ini untuk belajar bersama anaknya di rumah, sehingga orang tua dapat langsung mengetahui perkembangan membaca anaknya